

Pengaruh Keselamatan, Kesehatan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Menurut Perspektif Islam pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Gunung Poteng Kota Singkawang

Ramadiansyah¹, Iva Ashari Ananda², Jumaan³

¹²³Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas,

e-mail: ramadiansahtolen@gmail.com¹, ivaashariananda@gmail.com²,
juman.sambas123@gmail.com³

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of occupational safety and health from an Islamic perspective on employee performance, both partially and simultaneously, at the Regional Drinking Water Company (PDAM) Gunung Poteng, Singkawang City.

The research method employed is a quantitative approach, with a sample of 57 respondents from PDAM Gunung Poteng, Singkawang City. Data were collected through questionnaires, interviews, and documentation. The data analysis techniques included validity and reliability tests, normality tests, multicollinearity tests, heteroscedasticity tests, multiple linear regression analysis, partial tests (t-test), simultaneous tests (F-test), and the coefficient of determination (R^2).

The variables in this study consist of independent variables, namely Safety and Health (X_1) and Work Environment (X_2), while the dependent variable is Employee Performance (Y). The results of this study indicate that the Safety and Health variable has a negative effect on employee performance, as shown by the t-value being smaller than the t-table value ($-0.151 < 1.673$) or based on the significance value ($0.000 < 0.05$). In addition, the Work Environment variable shows a positive and significant effect on employee performance, with a t-value greater than the t-table value ($5.889 > 1.673$) or a significance value ($0.001 < 0.05$). Simultaneously, Safety and Health have a positive effect on employee performance at PDAM Gunung Poteng, Singkawang City, as indicated by the F-value being greater than the F-table value ($17.373 > 3.170$) and a significance value of $0.000 < 0.05$.

Keywords: Occupational Safety, Health, Work Environment, Employee Performance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Keselamatan, Kesehatan Menurut Perspektif Islam terhadap kinerja karyawan baik secara parsial maupun secara simultan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Gunung Poteng Kota Singkawang.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, dimana sampel yang digunakan sebanyak 57 responden pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Gunung Poteng Kota Singkawang. Adapun pengumpulan data menggunakan kuesioner, wawancara dan dokumentasi, Sedangkan teknik analisis data menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji regresi linier

berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F) serta uji koefisien determinasi (R^2). Variabel dalam penelitian ini yakni variabel independen adalah Keselamatan, Kesehatan (X1) dan Lingkungan Kerja (X2), sedangkan variabel dependen dari penelitian ini adalah kinerja (Y).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Keselamatan, Kesehatan berpengaruh negatif terhadap kinerja karyawan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-0,151 < 1.673$) atau dapat dilihat dari $Sig(0.000 < 0.05)$. Selain itu variabel Lingkungan Kerja juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5.889 > 1.673$) atau dapat dilihat dari $Sig(0.001 < 0,05)$. Adapun secara simultan Keselamatan, Kesehatan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Gunung Poteng Kota Singkawang dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($17.373 > 3.170$) dan nilai $Sig(0,000 < 0,05)$.

Kata kunci: Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan Kerja, Kinerja Karyawan

PENDAHULUAN

Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) merupakan salah satu bidang penting dalam manajemen umum yang berperan dalam mengelola sumber daya manusia agar tujuan perusahaan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Permasalahan perusahaan tidak hanya berkaitan dengan modal, bahan baku, dan proses produksi, tetapi juga menyangkut sumber daya manusia sebagai penggerak utama seluruh aktivitas organisasi (Ichsan et al., 2021). Oleh karena itu, keberadaan fungsi *Human Resource* (HR) menjadi sangat penting untuk memastikan seluruh kegiatan kerja berjalan sesuai dengan perencanaan dan tujuan perusahaan yang telah ditetapkan secara jelas dan terukur (Saragih & Nasution, 2025).

Keberhasilan suatu organisasi sangat ditentukan oleh kinerja karyawan. Kinerja karyawan merupakan hasil kerja yang dicapai baik dari segi kualitas maupun kuantitas sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan. Kinerja ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri karyawan maupun faktor eksternal. Faktor eksternal yang berperan penting dalam meningkatkan kinerja karyawan antara lain kondisi lingkungan kerja serta penerapan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) (Harmain et al., 2020). Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan terbebas dari risiko kecelakaan maupun penyakit akibat kerja. Penerapan K3 yang baik tidak hanya bertujuan melindungi tenaga kerja secara fisik dan mental, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi dan produktivitas kerja. Dengan demikian, penerapan K3 yang optimal menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kinerja karyawan dan mendukung pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan (Pangkey et al., 2023).

Lingkungan kerja merupakan salah satu aspek penting yang harus diperhatikan oleh manajemen perusahaan karena memiliki pengaruh langsung terhadap karyawan dalam melaksanakan aktivitas kerja sehari-hari. Lingkungan kerja yang kondusif dapat memberikan rasa aman dan nyaman, sehingga memungkinkan karyawan bekerja secara optimal.

Sebaliknya, lingkungan kerja yang tidak memadai dapat menurunkan semangat kerja dan berdampak negatif terhadap kinerja karyawan (Winata, 2022). Karyawan yang merasa nyaman dengan lingkungan kerjanya cenderung lebih betah, mampu memanfaatkan waktu kerja secara efektif, serta menunjukkan produktivitas yang lebih baik (Yulianti et al., 2025).

Perumda Air Minum Gunung Poteng Kota Singkawang merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang terbentuk sebagai akibat dari pemekaran wilayah Kabupaten Sambas menjadi Kabupaten Sambas, Kabupaten Bengkayang, dan Kota Singkawang. PDAM Kota Singkawang resmi berdiri sebagai BUMD melalui Keputusan Wali Kota Singkawang Nomor 34 Tahun 2008 dan ditegaskan kembali dalam Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2010. Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Daerah Kota Singkawang Nomor 5 Tahun 2019, bentuk perusahaan berubah menjadi Perusahaan Umum Daerah Air Minum sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2018. Perumda Air Minum Gunung Poteng memiliki wilayah operasional yang mencakup seluruh kecamatan di Kota Singkawang dan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan air bersih masyarakat secara berkesinambungan dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik.

Dalam menjalankan perannya sebagai penyedia layanan publik, Perumda Air Minum Gunung Poteng Kota Singkawang memberikan berbagai pelayanan kepada masyarakat, seperti pemasangan sambungan baru, perbaikan pipa dan meter air, pelayanan pembayaran, serta penanganan pengaduan pelanggan. Berdasarkan wawancara awal dengan pihak manajemen, diketahui bahwa karyawan dihadapkan pada target kerja yang harus dicapai setiap bulan serta tekanan pekerjaan akibat tingginya volume pengaduan pelanggan, seperti air macet, air keruh, kebocoran pipa, dan tagihan yang tinggi. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan beban kerja yang tinggi dan stres kerja bagi karyawan, yang pada akhirnya dapat memengaruhi kinerja mereka dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Berdasarkan wawancara awal dengan pihak bidang teknik, Waspin Sijabat menyampaikan bahwa karyawan bagian teknik Perumda Air Minum Gunung Poteng Kota Singkawang masih mengalami keterbatasan ketersediaan alat kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dalam pelaksanaan pekerjaan di lapangan. Kondisi tersebut terutama dirasakan pada kegiatan penyambungan, pengecekan meter air, serta penanganan langsung terhadap berbagai permasalahan teknis. Selain keterbatasan peralatan K3, karyawan juga dihadapkan pada tuntutan penyelesaian target kerja bulanan, keterbatasan waktu, dan tingginya intensitas pekerjaan, sehingga beban kerja menjadi semakin berat dan berpotensi menimbulkan risiko keselamatan serta menurunkan kualitas hasil kerja.

Fenomena tersebut mengindikasikan adanya permasalahan kinerja karyawan yang diduga berkaitan dengan belum terpenuhinya peralatan kesehatan dan keselamatan kerja secara optimal. Kondisi ini berpotensi berdampak negatif terhadap keselamatan karyawan serta efektivitas penyelesaian pekerjaan, khususnya dalam menangani kerusakan pipa, perbaikan meter air, dan keluhan pelanggan. Penelitian ini dilaksanakan di Perumda Air Minum Gunung Poteng Kota Singkawang yang berlokasi di Jalan Sudirman No. 32, Roban, Singkawang Tengah, Kota Singkawang, Kalimantan

Barat, sebagai perusahaan jasa pengelolaan air bersih yang memiliki peran penting dalam pelayanan publik dan pembangunan daerah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang menganalisis data dalam bentuk angka atau statistik untuk menguji hubungan antarvariabel secara objektif dan sistematis (HAMZAH, 2021). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif (Abdussamad, 2022), yang bertujuan untuk mengetahui dan mengukur pengaruh keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan menurut perspektif Islam pada Perusahaan Daerah Air Minum Gunung Poteng Kota Singkawang. Pendekatan ini dipilih karena mampu menjelaskan hubungan sebab-akibat antarvariabel penelitian secara terukur.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Perusahaan Daerah Air Minum Gunung Poteng Kota Singkawang yang berjumlah 57 orang. Data penelitian bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner dan pelaksanaan wawancara, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen perusahaan, laporan, buku, artikel ilmiah, serta peraturan perundang-undangan yang relevan dengan topik penelitian.

Teknik pengumpulan data utama dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala Likert lima tingkat, yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Selain kuesioner, pengumpulan data juga dilakukan melalui wawancara untuk memperoleh informasi pendukung serta dokumentasi guna melengkapi dan memperkuat data penelitian (Jaya, 2020). Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif untuk menjelaskan pengaruh antarvariabel yang diteliti. Variabel penelitian merupakan atribut atau karakteristik dari individu atau objek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi yang relevan dan ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas, yaitu keselamatan dan kesehatan kerja (X1) serta lingkungan kerja (X2), dan satu variabel terikat, yaitu kinerja karyawan (Y). Variabel bebas berperan sebagai faktor yang memengaruhi, sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh perubahan pada variabel bebas.

Kinerja karyawan (Y) didefinisikan sebagai hasil kerja yang dicapai oleh karyawan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan perusahaan, yang diukur melalui indikator kualitas kerja, kuantitas kerja, kerja sama, dan inisiatif. Keselamatan dan kesehatan kerja (X1) mengacu pada kondisi fisik dan psikologis karyawan yang dipengaruhi oleh lingkungan kerja, dengan indikator pembiayaan kesehatan, pelayanan kesehatan, ketersediaan perlengkapan, prosedur kerja, dan kejelasan wewenang pekerjaan. Sementara itu, lingkungan kerja (X2) diartikan sebagai segala kondisi di sekitar karyawan saat bekerja, baik fisik maupun nonfisik, yang diukur melalui indikator suasana kerja, hubungan dengan rekan kerja, dan tersedianya fasilitas kerja.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis dan

menjawab rumusan masalah penelitian. Seluruh data yang telah dikumpulkan dianalisis secara statistik, kemudian diinterpretasikan untuk menarik kesimpulan penelitian. Proses pengolahan dan analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS Statistics versi 29.0.1.0, sehingga hasil analisis diharapkan lebih akurat dan objektif (Sugiyono, 2014).

Tahapan awal analisis data diawali dengan uji instrumen penelitian yang meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana butir pertanyaan dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang diteliti, dengan kriteria nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Selanjutnya, uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi instrumen menggunakan nilai Cronbach's Alpha, dimana instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai alpha lebih dari 0,7. Setelah itu, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov, uji multikolinearitas melalui nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF), serta uji heteroskedastisitas menggunakan metode scatter plot dan uji Glejser untuk memastikan model regresi layak digunakan.

Analisis selanjutnya menggunakan regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan Perumda Gunung Poteng Kota Singkawang. Model regresi ini digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji parsial (uji t) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel secara individu dan uji simultan (uji F) untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan, dengan tingkat signifikansi yang telah ditentukan (Sugiyono, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Instrumen

Uji instrumen dalam penelitian ini dilakukan menggunakan kuesioner yang telah disebarkan kepada responden untuk memastikan kualitas data yang diperoleh. Setelah pengumpulan data, langkah selanjutnya adalah menguji validitas dan reliabilitas setiap butir pernyataan menggunakan aplikasi SPSS versi 25, sehingga dapat diketahui apakah kuesioner mampu mengukur variabel secara tepat dan konsisten. Pengujian ini dilakukan terhadap tiga variabel, yaitu variabel terikat kinerja karyawan (Y) serta dua variabel bebas, yaitu keselamatan dan kesehatan kerja (X_1) dan lingkungan kerja (X_2), sehingga data yang valid dan reliabel dapat digunakan sebagai dasar analisis lebih lanjut dalam pengujian hipotesis dan regresi linier..

1. Uji Validitas

Pengambilan keputusan dalam butir pertanyaan penelitian ini yaitu kuesioner bisa dikatakan valid jika R hitung lebih besar dari R tabel pada tingkat signifikan 0,05 atau 5%. Sebaliknya jika R hitung lebih kecil dari R tabel maka Kuesioner dikatakan tidak valid. Pada penelitian ini jumlah sampel yaitu 57 responden.

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan, seluruh item pertanyaan pada masing-masing variabel penelitian dinyatakan valid. Untuk

variabel keselamatan dan kesehatan kerja (X1), nilai R hitung setiap indikator berkisar antara 0,475 hingga 0,656, semua lebih besar dari R tabel sebesar 0,260 pada taraf signifikan 5% dengan $N = 57$, sehingga semua item dapat digunakan untuk mengukur variabel X1. Begitu pula pada variabel lingkungan kerja (X2), nilai R hitung tiap butir pertanyaan berkisar antara 0,635 hingga 0,864, juga lebih besar dari R tabel 0,260, yang menandakan seluruh indikator X2 valid sebagai instrumen penelitian. Selanjutnya, untuk variabel kinerja karyawan (Y), nilai R hitung tiap indikator berkisar antara 0,461 hingga 0,865, semuanya melebihi R tabel 0,260, sehingga seluruh item pertanyaan valid untuk digunakan sebagai pengukur variabel Y. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan pada ketiga variabel penelitian telah memenuhi kriteria validitas dan siap digunakan untuk pengumpulan data lebih lanjut.

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian dapat dipercaya dan memberikan hasil yang konsisten. Pengujian ini dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dengan menghitung koefisien Cronbach's Alpha, dimana item pertanyaan dikatakan reliabel apabila nilai $\alpha \geq 0,6$, sedangkan nilai $\alpha < 0,6$ menunjukkan instrumen tidak reliabel.

Tabel 1
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Alpha	Keterangan
X1	0,753	Reliabel
X2	0,864	Reliabel
Y	0,793	Reliabel

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 26, Tahun 2024

Hasil uji reliabilitas pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien Alpha yang cukup besar yaitu diatas 0,6 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah realibel sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing- masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui data variabel penelitian, serta residual berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov (K-S). Untuk menguji suatu data berdistribusi normal atau tidak dalam uji nilai Kolmogorov Smirnov (K-S) yaitu nilai Signifikansi lebih besar dari $\alpha=0,05$ maka dapat dikatakan variabel berdistribusi normal.

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.20995255
Most Extreme Differences	Absolute	.161
	Positive	.099
	Negative	-.161
Test Statistic		.161
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.095 ^a
	99% Confidence Interval	Lower Bound .087
		Upper Bound .102

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 26, Tahun 2024

Dari tabel diatas, Asymp.sig (2-tailed) menunjukkan nilai $0,001 < 0,05$. Dari hasil tersebut data tidak berdistribusi normal, sehingga penelitian ini menggunakan opsi lain, yaitu dengan metode Monte Carlo. Uji Monte Carlo bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dari sampel penelitian. Setelah melakukan uji normalitas dengan model Monte Carlo Sig. (2-tailed) nilai menunjukkan $0,095 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

2. Uji Multikolineritas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Pedoman yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolineritas dengan nilai qq dan nilai VIF (Variance Inflation Factor). Model regresi dinyatakan tidak adanya multikolineritas apabila nilai Tolerance $> 0,10$, dan nilai $VIF < 10$.

Tabel 3
Hasil Uji Multikolineritas

Variabel	Tolerance	VIF	Kreteria
X1	0,995	1.005	Tidak terjadi multikolineritas
X2	0,995	1.005	Tidak terjadi multikolineritas

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 26, Tahun 2024

Berdasarkan hasil uji multikolineritas, model regresi penelitian ini dinyatakan bebas dari multikolineritas. Hal ini ditunjukkan oleh nilai tolerance untuk semua variabel independen, yaitu X1 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) dan X2 (Lingkungan Kerja), sebesar 0,995, yang lebih besar dari ambang batas 0,10. Dengan demikian, variabel independen tidak saling berkorelasi, sehingga model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut..

3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi mengalami ketidaksamaan varian residual antarpengamatan. Model regresi yang baik seharusnya bebas dari heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, deteksi heteroskedastisitas dilakukan menggunakan dua metode, yaitu uji Glejser dan scatter plot. Pada uji Glejser, variabel independen dinyatakan bebas heteroskedastisitas jika tidak signifikan secara statistik dan tidak memengaruhi variabel terikat. Sementara itu, pada uji scatter plot, heteroskedastisitas dinyatakan tidak terjadi apabila titik-titik menyebar

secara acak dan tersebar di atas maupun di bawah garis nol pada sumbu Y.

Tabel 4
Hasil Uji Glejser

Variabel	Signifikansi	Kriteria
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X1)	0,700	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Lingkungan Kerja (X2)	0,883	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah dengan SPSS, Versi 26, Tahun 2024

Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas. Kriteria pengujiannya menyatakan bahwa jika nilai signifikansi < 0,05, terjadi heteroskedastisitas, sedangkan jika nilai signifikansi > 0,05, model bebas dari heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil uji Glejser, seluruh variabel independen, yaitu Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X1) serta Lingkungan Kerja (X2), memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi berganda dalam penelitian ini bebas dari heteroskedastisitas dan layak digunakan untuk pengujian hipotesis.

C. Uji Statistik

1. Linear Berganda

Metode analisis dalam penelitian ini adalah model regresi linier berganda. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel independen yang terdiri dari Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) dan variabel dependen yaitu Kinerja Karyawan (Y). Pengujian analisis regresi linier interpretasi hubungan variabel dependen dan independen dengan melihat nilai taraf signifikansi (α)=0,05.

Tabel 5
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	9.906	4.501		.032
	X1	-.012	.083	-.016	.881
	X2	.844	.143	.627	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber Data di olah dengan SPSS Versi 26, Tahun 2024

Berdasarkan hasil analisis regresi, persamaan model penelitian ini adalah $Y = 9,906 + (-0,012)X1 + 0,844X2$. Interpretasi dari hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 9,906 bersifat positif, yang mengindikasikan adanya pengaruh searah antara variabel independen dan dependen, sehingga keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan kerja secara umum berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Untuk variabel

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X1), koefisien regresi bernilai negatif sebesar -0,012, yang menunjukkan tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Sedangkan variabel Lingkungan Kerja (X2) memiliki koefisien regresi sebesar 0,844 dengan tanda positif, yang menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

2. Uji t

Uji T dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel independen yang meliputi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) secara parsial terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Karyawan (Y).

Tabel 6
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.906	4.501		2.201	.032
	X1	-.012	.083	-.016	-.151	.881
	X2	.844	.143	.627	5.889	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 26, Tahun 2024

Berdasarkan hasil uji t, pengaruh masing-masing variabel independen terhadap kinerja karyawan menunjukkan hasil yang berbeda. Untuk variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X1), nilai t hitung sebesar -0,151 lebih kecil dari t tabel 1,673, sehingga H1 ditolak dan disimpulkan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Sebaliknya, variabel Lingkungan Kerja (X2) memiliki nilai t hitung sebesar 5,889 yang lebih besar dari t tabel 1,673, sehingga H2 diterima, menandakan bahwa Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

3. Uji Kelayakan Model (Uji f)

Uji statistik F pada dasarnya untuk menguji kelayakan suatu model regresi.

Tabel 7
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	175.976	2	87.988	17.373	.000 ^b
	Residual	273.498	54	5.065		
	Total	449.474	56			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 26, Tahun 2024

Berdasarkan tabel output SPSS “Anova” diatas diketahui nilai Signifikansi (Sig) adalah 0,000. Sedangkan nilai F hitung sebesar 17.373, dan f tabel 3.170 ($17.373 > 3.170$). Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y).

4. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1, dimana semakin besar nilainya, semakin besar pula kemampuan variabel independen dalam memprediksi variansi variabel dependen, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Dalam penelitian ini digunakan nilai Adjusted R^2 , karena mempertimbangkan jumlah variabel independen lebih dari satu sehingga memberikan estimasi yang lebih akurat terhadap kemampuan model dalam menjelaskan kinerja karyawan. Bentuk regresinya sebagai berikut:

Tabel 8
Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.626 ^a	.392	.369	2.25051

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 26, Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.18 diperoleh nilai R^2 pada model regresi sebesar 0,369 yang artinya 36,9% variasi dari kinerja karyawan (Y) dapat dijelaskan bahwa variabel independen yang terdiri dari Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) memberikan pengaruh secara simultan atau secara bersama-sama, sedangkan sisanya 63,1% dapat dipengaruhi oleh variabel lainnya

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Keselamatan, Kesehatan Kerja secara parsial Terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Gunung Poteng Kota Singkawang

Berdasarkan hasil hipotesis (H1) yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja karyawan pada PDAM Gunung Poteng Kota Singkawang. Hasil penelitian ini terlihat dari analisis regresi linear berganda melalui uji t bertanda negatif sebesar dengan nilai t_{hitung} sebesar (-0.151) dan nilai t_{tabel} 1.673 maka diketahui bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi sebesar 0,000(sig.<0,05).

Hal ini menunjukkan bahwa H1 tidak dapat diterima dan negatif positif menunjukkan bahwa jika Keselamatan dan Kesehatan Kerja kurang berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PDAM Gunung Poteng Kota Singkawang, dikarenakan hanya sebagian karyawan yang mematuhi standar operasional prosedur pekerjaan yang diberikan oleh perusahaan dan itu tentu berpengaruh bagi Keselamatan dan Kesehatan Kerja di lokasi pekerjaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja karyawan pada PDAM Gunung Poteng Kota Singkawang.

Hasil penelitian tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sari, 2019) yang menunjukkan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini mengidentifikasi bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja memberikan dampak positif kepada para karyawan dalam meningkatkan pekerjaannya

B. Pengaruh Lingkungan Kerja secara parsial Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Gunung Poteng Kota Singkawang

Berdasarkan hasil hipotesis (H2) yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PDAM Gunung Poteng Kota Singkawang. Hal ini didukung dengan analisis regresi linear berganda melalui uji t bertanda positif sebesar 0,844 dengan nilai thitung sebesar 5,889 dan nilai ttabel 1.673 maka diketahui bahwa nilai thitung > ttabel dan nilai signifikasi sebesar 0,001 (sig. < 0,05).

Hal ini menunjukkan bahwa H2 dapat diterima dan arah positif menunjukkan bahwa jika Lingkungan Kerja yang tepat dan sesuai, maka kinerja karyawan pada PDAM Gunung Poteng Kota Singkawang akan meningkat, contohnya seperti kenyamanan di Lingkungan Kerja dan fasilitas dan faktor penunjang yang diberikan perusahaan agar memberikan kenyamanan bagi karyawan dalam melaksanakan Pekerjaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Kerja secara parsial dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PDAM Gunung Poteng Kota Singkawang.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nuridin & Simbolon, 2017) yang menunjukkan Lingkungan Kerja berpengaruh secara positif dan signifikan dengan kinerja karyawan. Artinya semakin baik Lingkungan Kerja yang diberikan kepada karyawan maka kinerja karyawan akan meningkat.

C. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja secara simultan terhadap Kinerja Karyawan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Gunung Poteng Kota Singkawang.

Berdasarkan hasil hipotesis (H3) yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan Kerja secara simultan atau sama-sama berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada PERUMDA Gunung Poteng Kota Singkawang. Hal ini didukung dengan analisis regresi linear berganda melalui uji F bertanda positif sebesar 17.373 dengan nilai Fhitung sebesar 17.373 dan nilai Ftabel

3.170 maka diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$. Jadi dapat disimpulkan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PDAM Gunung Poteng Kota Singkawang .

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Novitasari et al., 2023) yang membuktikan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan. Jadi dapat disimpulkan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan .

PENUTUP

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis terhadap hipotesis telah dipaparkan sebelumnya, jadi dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut:

1. Keselamatan dan Kesehatan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja karyawan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Gunung Poteng Kota Singkawang.
2. Lingkungan Kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Gunung Poteng Kota Singkawang.
3. Keselamatan dan Kesehatan (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Gunung Poteng Kota Singkawang

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2022). *Buku Metode Penelitian Kualitatif*. OSF Preprints. <https://doi.org/10.31219/osf.io/juwxn>
- HAMZAH, A. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif Rekontruksi Pemikiran Dasar serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora*. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Harmain, H., Daulay, A. N., & Enre, D. T. (2020). Analisis Value For Money Anggaran Pendapatan Pada Pemerintah Kota Medan. *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 4(2), Article 2. <http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ad/article/view/843>
- Ichsan, R. N., Nasution, L., & Sinaga, D. S. (2021). *Bahan Ajar Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)*. CV. Sentosa Deli Mandiri.
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Anak Hebat Indonesia.
- Novitasari, D., Suwandy, S., Asbari, M., & Rahman, Y. (2023). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan: Narrative Literature Review. *JUBISMA*, 5, 72–76. <https://doi.org/10.58217/jubisma.v5i1.75>
- Nuridin, & Simbolon, J. (2017). PENGARUH K3 DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. DWI LESTARI NUSANTARA. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 5(2). <https://doi.org/10.35137/jmbk.v5i2.115>
- Pangkey, S. J. I., Lengkong, V. P. K., & Saerang, R. T. (2023). ANALISIS IMPLEMENTASI KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3) SEBAGAI UPAYA TERHADAP PENCEGAHAN KECELAKAAN KERJA DI PT. PLN (PERSERO) UP3 MANADO. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(4), 200–211.
- Saragih, I. S., & Nasution, R. A. (2025). *Fundamental Human Resource Management: Teori dan Praktik*. Takaza Innovatix Labs.
- Sari, D. N. (2019). *Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening pada PT Kusuma Nanda Putra*. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/14509>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D / Sugiyono* (1st ed.). Alfabeta. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=911046>
- Winata, E. (2022). *Manajemen Sumberdaya Manusia Lingkungan Kerja: Tinjauan dari Dimensi Perilaku Organisasi dan Kinerja Karyawan*. Penerbit P4I.
- Yulianti, R., Fadila, O. E., Salsabila, N., Sazkia, D. D., & Aeni, Z. M. (2025). Mengelola Emosi dan Suasana Hati dalam Membangun Produktivitas dan Kreativitas Pegawai di Lingkungan Kerja. *JURNAL MULTIDISIPLIN*

ILMU *AKADEMIK*, 2(1), 170–178.
<https://doi.org/10.61722/jmia.v2i1.3179>